

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Budaya Sekolah di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal di atas rata-rata dengan sebaran skor budaya sekolah (X) sebanyak 12 orang (40%) berada di bawah rata-rata kelas, 6 orang (20%) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 12 orang (40%) di atas rata. Tingkat kecenderungan variabel budaya sekolah termasuk dalam kategori sedang sebanyak 16 responden dengan 53,4 % frekuensi relatif;
2. Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal di atas rata-rata dengan sebaran skor mutu sekolah (Y) sebanyak 12 orang (40 %) berada di bawah rata-rata kelas interval, 5 orang (16,7%) berada pada rata-rata kelas interval dan sebanyak 13 orang (43,3%) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka mutu sekolah umumnya berada di atas rata-rata. Tingkat kecenderungan variabel mutu sekolah termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 13 responden 43,3 %.
3. Budaya Sekolah berhubungan kuat dan secara signifikan dengan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dengan hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan sedang dan signifikan antara Budaya Sekolah (X) dengan Mutu Sekolah (Y), hal ini ditandai dengan sumbangan efektifnya sebesar 0.6%. Sedangkan nilai signifikansi hubungan keduanya (Budaya Sekolah terhadap Mutu Sekolah) dapat dilihat melalui uji 't'. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 3.913$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2.042$. Oleh karena $t_{hitung} (3.913) > t_{tabel} (2.042)$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat dan signifikan antara variabel budaya sekolah dengan mutu sekolah dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $y = 101.760 + 0.098X$, persamaan garis regresi ini menjelaskan bahwa jika faktor Budaya Sekolah meningkat sebesar satu unit maka Mutu Sekolah juga akan meningkat sebesar $101.760 + 0.098 = 101.858$ satuan.

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa Budaya Sekolah memiliki hubungan kuat terhadap Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka ada implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara budaya sekolah dengan mutu sekolah. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya budaya sekolah yang baik maka akan dapat meningkatkan mutu sekolah di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Dengan semakin baiknya budaya sekolah yang diterapkan masing-masing guru, maka semakin meningkatlah mutu sekolah di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Perlu adanya upaya peningkatan budaya sekolah yang kondusif seperti seluruh guru dapat menegakkan peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.
2. Untuk dapat menghasilkan SDM yang berkualitas maka kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan juga harus ditingkatkan. Peningkatan kualitas sekolah selain melalui budaya sekolah (variabel bebas) dalam penelitian ini juga diperlukan hal-hal lain seperti peningkatan dan pemenuhan fasilitas, perbaikan SDM pengajar .
3. Serta guru dapat menerapkan budaya sekolah yang baik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.